

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian analitik non-eksperimental dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik yang serupa, yang memungkinkan untuk diamati (Imron, 2014).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa *International Program of International Relation* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 sejumlah 120 orang.

##### 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek pengamatan/penelitian. Sampel diambil untuk mewakili keseluruhan populasi (Imron, 2014).

Pada penelitian ini jumlah populasi sudah diketahui, maka teknik penghitungan sampel menggunakan rumus dari Surakhmad (1994), sebagai berikut :

Apabila jumlah populasi sebanyak kurang dari atau sama dengan 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari total populasi. Apabila jumlah populasi sama dengan atau lebih dari

1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dari total populasi.

$$\text{Rumus } S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{1000-80}{1000-100} (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{920}{900} (35\%)$$

$$S = 0.5078 \approx 0.51$$

$$S = 51\%$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah anggota populasi

Dari perhitungan data diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah populasi mahasiswa *International Programs Of International Relations* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 yang berjumlah 80 orang, dapat diambil sampel sebanyak 51% dari populasi, jadi sekitar 41 orang.

a. Kriteria Inklusi

- Bersedia menjadi responden dan menandatangani bukti persetujuan menjadi responden
- Aktif menggunakan media sosial

b. Kriteria Eklusi

- Tidak hadir pada saat diambil data
- Didiagnosis dengan gangguan cemas
- Didiagnosis dengan gangguan tidur atau depresi
- Tinggal di tempat baru selama kurang dari sama dengan tiga bulan

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1) Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik *International Program of International Relation* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### 2) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, dimulai pada bulan Desember 2016 – Januari 2017.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel independen : Intensitas penggunaan media sosial
- 2) Variabel dependen : Gangguan Cemas

### **E. Definisi Operasional**

#### 1) Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial diukur dengan menggunakan *Social Media Use Intregation Scale (SMUIS)*, semakin

tinggi skornya maka semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial.

## 2) Gangguan Cemas

Gangguan cemas ini diukur dengan menggunakan kuesionair *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*, semakin tinggi skor dari DASS 42 maka semakin tinggi gangguan cemas yang dialami penderita.

## 3) Mahasiswa *International Programs of International Relations* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2014

Mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jurusan Program Studi *International Programs of International Relations* angkatan 2014 dan terdaftar di kantor biro tata usaha program studi Hubungan Internasional

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengambilan data gangguan cemas menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)* dan juga kuesioner mengenai intensitas penggunaan media sosial.

Untuk kuesioner *Depression Anxiety Scale 42 (DASS 42)* berisi 42 butir pertanyaan yang dimana akan menilai apakah seseorang memiliki

depresi ataupun kecemasan, dan untuk kuesioner intensitas penggunaan media sosial yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan empat aspek, yaitu kebiasaan menggunakan gadget di tempat tidur, jumlah gadget yang dimiliki, serta durasi dan frekuensi menggunakan media sosial tiap hari.

### **G. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

- a. Validasi Kuesioner
- b. Memberikan surat izin penelitian ke bagian tata usaha International Program of Public Relation Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Peneliti datang ke kelas untuk memberikan kuisisioner kepada mahasiswa/i, sebelum mengerjakan mahasiswa/i mengisi *informed consent* terlebih dahulu supaya mengetahui bahwa mahasiswa/i setuju berpartisipasi dalam penelitian.
- d. Peneliti memeriksa kuisisioner mahasiswa/i yang sudah diteliti, data yang diambil adalah data yang diperoleh dari kuisisioner.
- e. Mengolah data yang telah didapatkan.

### **H. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur sehingga berfungsi menilai valid tidaknya suatu instrumen penelitian, salah satunya kuesioner. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya

atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran duakali atau lebih terhadap pertanyaan yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmojo, 2012).

Pengujian ini tidak melakukan uji validitas dan realibilitas dikarenakan kuisisioner yang digunakan telah diuji kavaliditasan maupun kereabilitasnya.

*a. Depression Anxiety Stress Scale (DASS 24)*

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Evelina Debora Damanik pada tahun 2006 dengan judul Pengujian reliabilitas, validitas, analisis item dan pembuatan norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): Berdasarkan penelitian pada kelompok sampel Yogyakarta dan Bantul yang mengalami gempa bumi dan kelompok sampel Jakarta dan sekitarnya yang tidak mengalami gempa bumi. Instrumen ini telah divalidasi Berdasarkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan formula cronbach's alpha ditemukan bahwa tes ini reliabel ( $\alpha = .9483$ ). Selanjutnya berdasarkan pengujian validitas dengan menggunakan teknik validitas internal ditemukan 41 item valid dan 1 item tidak valid.

*b. Social Media Usage Integration Scale (SMUIS)*

Validitas dan reabilitas kuesioner intensitas penggunaan media sosial diujikan kepada 41 mahasiswa Fakultas Hukum yang memiliki ciri dan karakteristik sama dengan sampel penelitian ini. Sampel yang

digunakan pada uji validitas kuesioner ini tidak dijadikan sampel penelitian.

## **I. Analisis Data**

Data hasil kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scale 24 (DASS 24)* dan kuisisioner *Social Media Usage Integration Scale (SMUIS)* berupa variabel *Scale* akan dianalisis dengan uji korelasi *Spearman Correlation*. Data dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0*.